

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu peneliti langsung kelapangan dalam pencarian data penelitian.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017, hl. 17). Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat generalisasi terhadap populasi yang diteliti. Dalam penelitian diperlukan dari objek penelitian tentang pengaruh pemahaman mudharabah dan sikap kewirausahaan Desaa Tajau Mulya Kecamatan Batu Ampar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Tajau Mulya Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

### C. Jenis Dan Sumber Data

#### 1. Data

Data berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi dua kuantitatif dan data kualitatif (Sugiyono,2010). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif , yaitu data-data berupa angka atau bilangan yang disajikan dalam bentuk penjumlahan angka, persentasi, grafik atau frekuensi (Neolaka, 2014:173).

#### c. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian melalui kuisisioner yang langsung di tunjukan pada peternak sapi Desa Tajau Mulya Kecamatan Batu Ampar. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan langsung yang diperoleh dari objek penelitian. Data primer yang digunakan penulis berupa tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait terutama masyarakat yang menjadi peternak sapi.

#### d. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder(Burhan Bungin, 2013, hlm.128). Data yang biasanya terbentuk dan tersusun dalam bentuk bentuk dokumen. Sumber yang didapat dari referensi referensi buku, internet, yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan. Data yang dimaksud yakni data yang bersumber dari jurnal, buku, atau karya tulis ilmiah lainnya yang memuat mengenai pemahaman mudharabah, sikap kewirausahaan, dan kesejahteraan.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data, berupa orang (person), kertas (paper) dan tempat (place), sedangkan responden penelitian adalah orang yang dapat merespons, memberikan informasi tentang data penelitian (Samsu, 2018, hlm. 93). Sumber data dalam penelitian ini adalah peternak sapi di Desa Tajau Mulya yang berjumlah 37 peternak

## **D. Populasi Dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: hal 126). Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak yang ada di Desa Tajau Mulya yang berjumlah 37 Peternak sapi.

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang menjadi perhatian (Suharyadi, 2015, hlm.6). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi peternak yang terdapat pada Desa Tajau Mulya kurang dari 100, maka

yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peternak Desa Tajau Mulya yang berjumlah 37 Peternak sapi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan (Sugiyono, 2012:142). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup, yakni pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah ditentukan pilihan jawabannya (Agung, 2016, hlm. 82)

Koesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model Skala Likert. Untuk mengukur variabel digunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu-Ragu (RR)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data (Agung W Kurniawan, 2016, hlm. 83). Dalam kegiatan penelitian ini peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar online, majalah, notulen, dan sebagainya. Berdasarkan dokumentasi disini maka peneliti melakukan pencatatan data-data tentang jumlah responden usaha.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)**

Dalam pengolahan dan pengujian data diperlukan adanya bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Science (SPSS).

#### **a) Uji Validitas**

Uji validitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut.

#### **b) Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur (Agung W Kurniawan, 2016, hlm. 97).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitiannya guna mengetahui apakah data yang sudah didapat berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji ini digunakan untuk mengetahui data yang didapat di lapangan sudah sesuai secara sistematis atau belum. (kabasarang, Setiawan, dan Susanto, 2013: 246)

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah bagian dari uji statistic yang tujuannya yaitu untuk mengetahui data yang sedang diuji apakah terdapat korelasi antara variabel independent atau tidak. Dalam pengujian multikolinearitas, data dapat dikatakan baik jika tidak ada korelasi yang besar pada variabel bebas. Jika saling berkorelasi

variabel bebas dengan variabel lainnya maka dapat dikatakan bahwa nilai korelasi (Meidiawati dan Mildawati, 2016: 8).

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk pengujian di dalam regresi apakah terdapat besaran varian dari residu satu dengan yang lainnya maka diperlukan uji heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan antar varians dari residual satu dengan yang lainnya. Jika hasil pengamatan tetap maka dinamakan homoskedastisitas namun jika berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas. (Rahmi, 2014 : 10)

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2006:250). Analisis ini digunakan untuk mengetahui manakah variabel independen (pemaaman mudharabah dan sikap kewirausahaan) yang paling mempengaruhi atau hubungan yang kuat terhadap variabel dependen. (kesejahteraan peternak).

Berikut rumus persamaan regresi linier berganda dengan dua prediktor:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (kesejahteraan peternak)

$B_0$  = konstanta

$X_1$  = Pemahaman Mudharabah

$X_2$  = Sikap Kewirausahaan

$X_3$  = Harga

$B_1$  = koefisien variabel  $X_1$

$B_2$  = koefisien variabel  $X_2$

$B_3$  = koefisien variabel  $X_3$

$\epsilon$  = kesalahan pengganggu

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian, hingga terbukti dari data yang telah dikumpulkan. Ada dua macam uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t (parsial) dan uji F (Simultan).

##### a. Uji t ( parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui masing-masing (tidak secara bersama-sama) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh variabel  $X_1$  (pemahaman mudharabah) dengan  $Y$  (kesejahteraan) dan  $X_2$  (sikaap kewirausahaan) dan Harga ( $X_3$ ).

##### b. Uji F

Uji f merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya variabel independen secara bersama-sama

(pemahaman mudharabah dan sikap kewirausahaan) terhadap variabel dependen (Kesejahteraan).